

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metodologi Penelitian

Penelitian yang peneliti kaji ini termasuk ke dalam penelitian lapangan atau yang biasa disebut sebagai *field research*. *Field research* merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan cara mengumpulkan suatu data atau informasi. Data atau informasi tersebut diperoleh dari sumber data yakni di MAN Kapuas tentang bagaimana pemahaman pelajar NU MAN Kapuas terhadap ayat-ayat tentang larangan rasisme. Hasil dari penelitian tersebut kemudian peneliti cantumkan dalam laporan penelitian ini.

Penelitian lapangan ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nazir maksud metode ini adalah metode yang digunakan mempunyai kegunaan untuk meneliti kelompok manusia, objek, kondisi, serta sistem pemikiran ataupun peristiwa yang sedang terjadi dengan tujuan untuk membentuk suatu deskripsi yang tersusun secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu fakta yang akan diteliti.¹ Hal ini dapat dilakukan dengan cara terjun langsung di mana kita akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengobservasi penelitian, kemudian melakukan wawancara serta dokumentasi data-data yang ada kaitannya dengan judul penelitian yang terdapat pada tempat penelitian.

¹ Destiani Putri Utami dan dkk, "Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 No. 12 (Mei 2021): 2738. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i12.536>

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti kaji ini berada pada salah satu sekolah di Kabupaten Kapuas yaitu Madrasah Aliyah Negeri Kapuas yang beralamatkan di Jalan Keruing No. 48 Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Menurut Kementerian Agama RI bahwa

“MAN Kapuas pada awalnya bernama MAN Selat Tengah berdiri pada tahun 1993 sejak itu sekolah ini langsung beroperasi. MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas memiliki NSS/NSM 31.162.03.01.003. MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas terakreditasi dengan nilai A berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAN-S/M/KTG/IX/2016 pada tanggal 16 September 2016. Berdasarkan SK Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Tengah Nomor: 2068/Kw.15.2/2-e/PP.00.02/07/2017 perihal pelaksanaan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 672 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri. Yang semula Madrasah Aliyah Negeri Selat Tengah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kapuas hingga sekarang.”

Hal ini dikarenakan sekolah ini merupakan salah satu tempat berkumpul dan bersekolahnya pelajar NU.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah pelajar NU di MAN Kapuas serta pihak lain yang terkait dengan IPNU – IPPNU Kabupaten Kapuas serta yang berkaitan dengan penafsiran ayat-ayat larangan rasisme baik berupa kitab, buku, dan dokumen – dokumen yang dirasa perlu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah pemahaman pelajar NU di MAN Kapuas terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang larangan rasisme.

D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informan yang dalam hal ini digunakan sebagai dasar kajian. Adapun sumber data yaitu sumber data yang diperoleh peneliti yang mana sumber data tersebut ada hubungannya terhadap masalah yang akan dilakukan oleh peneliti baik berupa orang, benda, tempat di mana peneliti mengamati, maupun informasi yang peneliti baca dan tanyakan yang masih ada hubungannya dengan masalah penelitian.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua data yaitu:

1. Data Primer

Data primer yakni data yang diperoleh peneliti secara langsung yang mana data tersebut berasal dari sumber pusat peneliti langsung mengambil data pada subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dari penelitian ini adalah pemahaman pelajar NU di MAN Kapuas terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Larangan Rasisme.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Bungin adalah data yang dari selain sumber pertama maksudnya adalah sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang diperlukan.² Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah pemahaman dari anggota Nahdlatul Ulama Kabupaten Kapuas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data sebagaimana di bawah ini:

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

² Rahmadi, 71.

1. Sumber Data Informan

Pada sumber data informan subjek memahami atas suatu informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang mana dalam hal ini berperan langsung maupun orang lain namun juga memahami atas permasalahan tersebut. Adapun informan pada penelitian ini adalah para pelajar NU MAN Kapuas.

2. Sumber Data Responden

Pada sumber data responden berisi tentang orang yang menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti baik berupa pertanyaan yang diajukan bisa berbentuk lisan maupun berbentuk tulisan. Dalam hal ini yang menjadi sumber data responden adalah anggota Nahdlatul Ulama di Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah baik yang terdapat di tingkat lembaga maupun badan otonom.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini setidaknya ada tiga teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun tiga teknik pengumpulan data tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu langkah aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari data, di mana data tersebut nantinya akan digunakan oleh peneliti dalam memberi suatu kesimpulan atau yang biasa disebut dengan diagnosis.³ Di dalam melakukan observasi peneliti langsung turun ke lapangan

³ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131.

kemudian melihat dan melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, aktivitas atau kegiatan, benda-benda, peristiwa, orang, tujuan, waktu, dan perasaan dalam suatu keadaan tertentu.⁴ Observasi pada penelitian ini adalah peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar, kondisi ruang kelas, buku-buku yang menjadi rujukan pembelajaran terutama buku yang berkaitan dengan Ilmu Tafsir, waktu pembelajaran, dan perasaan para siswa (i) pada saat mengikuti proses pembelajaran Tafsir.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi yang terjadi antara peneliti dan informan atau objek penelitian yang mana di dalam interaksi tersebut diperoleh suatu pertukaran atau terjadinya suatu pertukaran aturan, motif, tanggung jawab, perasaan, dan informasi. Namun perlu diketahui bahwa wawancara bukan berarti hanya satu orang yang berbicara namun juga terjadi komunikasi dua arah.⁵ Wawancara yang dimaksud adalah proses tanya jawab dan pengisian angket kepada siswa (i) yang termasuk ke dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI. Siswa (i) yang diwawancara ada 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

⁴ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

⁵ Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, 118.

3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi penelitian peneliti melihat serta menganalisis daripada dokumen-dokumen yang mana dokumen tersebut dibuat oleh si subjek penelitian itu sendiri selain itu dokumen tersebut bisa dibuat oleh orang lain.⁶

F. Teknik Pengolahan dan Penganalisisan Data

Analisis dalam data penelitian merupakan suatu kegiatan peneliti dalam mengerjakan sebuah data dalam penelitian kemudian mensintesis kemudian mencari serta menemukan pola dan menemukan hal-hal penting dan apa saja yang dipelajari serta memutuskan apa yang bisa dipelajari dari orang lain.⁷ Analisis data sendiri bisa juga diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh peneliti dalam menelaah, mengelompokkan, menyusun secara sistematis, memahami, serta menguji kevalidan dari suatu data yang ada hubungannya dengan penelitian.

1. Klasifikasi Data

Pada sebuah penelitian tentulah banyak hal-hal penting yang dicatat yang mana hal penting tersebut menjadi hal penting dalam sebuah penelitian. Baik itu berbentuk pertanyaan lisan maupun tulisan ataupun catatan-catatan lainnya. Catatan tersebut bisa berupa data primer maupun data sekunder. Maksudnya adalah ketika peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data. Selanjutnya data yang diperoleh dari proses wawancara ataupun angket itu ditulis ataupun dicatat. Pada penelitian ini berisi hasil wawancara dan angket bersama siswa (i) kelas XI jurusan PAI di MAN Kapuas.

⁶ Herdiansyah, 143.

⁷ Ghony dan Al-Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 247.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini data-data yang sudah diperoleh kemudian dirangkum yang mana data-data yang tidak diperlukan itu dihilangkan. Setelah data wawancara bersama siswa (i) kelas XI PAI MAN Kapuas dicatat kemudian data tersebut dirangkum dan data yang tidak diperlukan itu kemudian dihilangkan. Data yang dihilangkan dalam hal ini adalah data yang tidak ada hubungannya dengan pemahaman pelajar NU di MAN Kapuas.

3. Melakukan Pengelompokan Data

Jika tahap sebelumnya kita sudah memilih serta memilah data dan merangkumnya maka pada tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah mengelompokkan data berdasarkan pada tema apa yang akan dibahas. Dari data yang sudah di reduksi yakni dihilangkan yang tidak ada hubungannya dengan pemahaman pelajar NU di MAN Kapuas kemudian data tersebut di kelompokkan berdasar kepada sub judul yang akan dibahas.

4. Mengidentifikasi Data

Setelah data kita peroleh selesai kita kelompokkan maka peneliti kemudian mengidentifikasi atau melakukan pengecekan kepada data yang mana data yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang akan peneliti teliti serta mana data yang sudah valid. Setelah data dikelompokkan berdasar kepada sub judul yang akan dibahas yang dalam hal ini adalah pemahaman masing-masing dari siswa (i) kepada ayat-ayat larangan rasisme, kemudian data tersebut diidentifikasi atau dicek kembali mengenai relevansi dan kevalidannya.

5. Mengumpulkan Data

Selanjutnya setelah suatu data sudah dilakukan identifikasi maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan sehingga diperoleh data yang sudah tervalidasi dan terverifikasi. Data yang sudah dicek relevansi dan kevalidannya, kemudian data tersebut dikelompokkan kembali sehingga diperoleh data yang memang sudah dapat dikatakan sebagai data yang memiliki hubungan dan data tersebut memang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

6. Menganalisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis pada penelitian ini peneliti menggunakan deskripsi kualitatif. Peneliti menggambarkan daripada sebuah hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis yakni peneliti menjabarkan atau menjelaskan dari data yang sudah diperoleh. Data tersebut kemudian dituliskan dengan menggunakan teknik naratif.